

BAB IV

SIMPULAN

Pada pembahasan mengenai persamaan dan perbedaan bentuk dan cara baca hanzi dan kanji yang mengacu pada karakter anime “*Kingdom*” karya Yasuhisa Hara, penulis menyimpulkan bahwa pada dasarnya kanji berasal dari negara Tiongkok lalu diadopsi dan dibawa ke Jepang, karena perbedaan bahasa, ada kemungkinan juga bentuk kanjinya serta cara pembacaannya berbeda dengan yang ada di Tiongkok. Namun dalam pembahasan yang telah dilakukan, jika dilihat dari sudut pandang bentuk aksaranya, sebagian besar kanji yang terdapat pada anime “*Kingdom*” justru sebagian besar memiliki bentuk mirip dan serupa, ada beberapa yang memiliki bentuk yang berbeda. Penulis menduga perbedaan tersebut disebabkan karena tidak adanya kanji dalam bahasa Jepang yang memiliki bentuk yang sama dengan hanzi Tiongkok. Yasuhisa Hara (penulis anime *kingdom*) mengganti bentuk kanji yang tidak terdapat persamaannya dalam hanzi Tiongkok, dan menggunakan pengganti yang memiliki bentuk yang hampir serupa.

Jika dilihat dari sudut pandang cara pembacaannya, pada hanzi Tiongkok tidak memiliki aturan khusus dalam membaca aksara, namun dalam bahasa Tiongkok memiliki pelafalan nada, nada naik, turun, melengkung dan mendatar. Dalam bahasa Jepang, memiliki aturan yaitu onyomi dan kunyomi, dalam penelitian kali ini, hampir semua kanji yang ada pada anime “*Kingdom*” memiliki cara atau aturan baca onyomi, karena anime tersebut berdasarkan bukti sejarah Tiongkok hal ini dikarenakan proses adaptasi yang telah terjadi pada anime tersebut. Sehingga sebagian besar pengucapannya menggunakan aturan onyomi.

Penulis juga menemukan bahwa bentuk kanji yang sekarang ada memiliki bentuk yang cenderung mirip dengan hanzi tradisional, hal ini berkaitan dengan diadopsinya karakter bahasa Tiongkok oleh orang Jepang, untuk digunakan di negaranya. Proses adopsi tersebut jauh sebelum masyarakat atau pemerintahan Tiongkok pertama kali mencetuskan tulisan atau aksara hanzi sederhana.